

## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

**Anik Mauliana**

Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas negeri Surabaya  
e-mail : anikmauliana@mhs.unesa.ac.id

**Retno Mustika Dewi**

Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail : retnomustika@unesa.ac.id

### ABSTRAK

Prestasi peserta didik dapat ditingkatkan dengan adanya media pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1. Mengetahui kelayakan media pembelajaran LKPD berbasis *Problem Basic Learning* (PBL). 2. Mengetahui Respon siswa terhadap media pembelajaran LKPD 3. Mengetahui keterampilan berpikir kritis. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan atau Research and Development (R & D). Berdasarkan hasil penelitian, dari validasi para ahli materi kelayakan media pembelajaran memperoleh skor 84%, Berdasarkan hasil penelitian 32 siswa diperoleh hasil respon siswa yaitu 85,94% terhadap media pembelajaran LKPD sehingga dinyatakan sangat layak. Dan untuk tes kemampuan berfikir kritis memperoleh jumlah keseluruhan skor rata-rata sebesar 84,06% sehingga masuk pada kategori Kritis Sekali. Bahasa yang digunakan dalam LKPD yang dikembangkan dirasa kurang menarik serta sulit dipahami, akan tetapi dapat diperbaiki dengan mengganti bahasa yang lebih mudah dipahami.

**Kata kunci** : Problem based learning, Minat Belajar Siswa, Penelitian Research and Development

### ABSTRACT

The Achievement of student can be increase with learning media. The purpose of this research is for 1. Know the student jobsheet learning media eligibility based on Problem Based Learning (PBL) technique. 2. Know the student responses of the student jobsheet learning media. 3. Know the critical thinking skills of the student. Problem based learning method can make student solve the problem independently. This research use R&D technique or Research and development technique. Based on this research, Response from 32 students is 85,94% successfully completed finish the learning media, so that student are very worthy. And for critical thinking test, that student get around 84,06% and it's very critical category. The language that used for this learning media was less interesting and difficult to understand, but it will be fixed with replaced the language that more easy to understand.

**Keywords** : Problem Based Learning, Economic education, Student learning interest.

### PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar mencakup tentang banyak hal agar telaksananya kegiatan pembelajaran dari media belajar. Media pembelajaran merupakan alat komunikasi antar guru dan peserta didik, agar peserta didik mampu mengetahui materi apa yang sedang diajarkan. Hal ini sangat membantu seorang guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Media merupakan sarana yang tidak boleh terlupakan dari proses belajar mengajar di dalam kelas agar terwujudnya tujuan pembelajaran di sekolah (*Arsyad, 20017*) Media pembelajaran juga diperlukan agar siswa mampu untuk menerima pelajaran yang sedang diajarkan.

Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak didik yaitu media yang digunakan dalam pembelajaran. Peran media pembelajaran dapat membangkitkan keingintahuan dan minat

belajar dalam prosesnya bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Dengan media yang baik akan meningkatkan semangat peserta didik. Selain tidak monoton dan membosankan, penggunaan media pembelajaran juga diharapkan dapat meningkatkan kephahaman siswa terhadap materi tersebut.

SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo merupakan sekolah Negeri yang menggunakan 60% pembelajarannya dengan praktek secara langsung. Dengan diterapkannya bentuk pembelajaran dengan praktek secara langsung ini menunjukkan bahwa fasilitas di SMK Negeri 2 Buduran memadai dan diharapkan siswa mampu mengikutinya karena dalam kegiatan belajar mengajar dikelas siswa mandiri dalam memahami sebuah materi.

Sebagai salah satu syarat untuk menggunakan 60% pembelajaran dengan praktek media pembelajaran, di

SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo sudah sangat lengkap. Seperti LCD disetiap kelas, Lab untuk semua jurusan, Modul, Video, Buku paket dan lainnya. Namun pada kenyataannya penggunaan media kurang maksimal seperti LCD, ada beberapa kelas yang belum terpasang LCD yang membuat setiap kali proses pembelajaran menggunakan media PPT (Power Point Text) atau penayangan video menjadi terhambat dan jarang diberikan oleh guru. Perlunya peserta didik untuk mampu berpikir kritis karena dalam proses pembelajaran sekarang, peserta didik sering dihadapkan pada suatu permasalahan dan harus memecahkannya. Salah satu model pembelajaran yang bisa mengasah kemampuan berpikir kritis adalah *Problem Based Learning* (PBL). Oleh karena itu siswa perlu adanya LKPD berbasis PBL diharapkan dapat memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru perbankan di sekolah tersebut, seringkali pada materi-materi yang membutuhkan pemahaman lebih, peserta didik kesusahan dalam memahami dan menjawab sebuah soal. Hal ini menyebabkan pembelajaran ekonomi yang telah dilaksanakan oleh peserta didik tidak memiliki pengaruh dalam hasil yang telah dicapai dalam proses belajarnya.

Pengambilan sampel dilakukan di kelas X Perbankan. Materi yang diambil yaitu perbedaan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. Peneliti mengambil materi ini karena berdasarkan wawancara dengan guru perbankan di SMK Negeri 2 Sidoarjo peserta didik kurang memahami isi dari materi ini. Hal itu dikarenakan salah satu materi di kompetensi keahlian ini ada yang mengharuskan siswa untuk menghafal. Pengambilan materi awal dimaksudkan agar peserta didik memahami KK Lembaga Jasa Keuangan secara runtut.

Media pembelajaran dengan LKPD berbasis PBL ini diharapkan peneliti mampu dapat melatih siswa untuk berpikir kritis, karena pembelajaran berbasis masalah dapat membuat siswa untuk mandiri dalam menyelesaikan sebuah studi permasalahan. Hasil dari penelitian ini adalah media pembelajaran dengan spesifikasi yaitu media pembelajaran yang dikembangkan diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran LKS yang dilengkapi soal-soal berbasis PBL membuat siswa dapat mengasah kemampuan berfikir kritis. Dilengkapi dengan permasalahan, gambar-gambar dan desain menarik agar siswa semangat dalam mengerjakan soal Latihan. LKS ini menggunakan kertas A4, berwarna, font times new rowman 12pt, Cover menggambarkan materi ajar dan gambar sesuai dengan materi Bank dan Lembaga Keuangan non Bank. Dibagian awal LKS ada cover, kata pengantar daftar isi, petunjuk penggunaan LKS, kompetensi isi, kompetensi keahlian, tujuan pembelajaran, peta konsep dan dibagian isi terdapat soal berbasis PBL.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan media pembelajaran LKPD berbasis *Problem Basic Learning* (PBL).
2. Mengetahui Respon siswa terhadap media pembelajaran LKPD
3. Mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan. atau dalam nama lain penelitian *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan adalah cara ilmiah yang dipakai oleh peneliti untuk merancang, memproduksi dan prngkajian sebuah produk yang telah dihasilkan (Sugiyono, 2016). Dalam proses penelitian dan pengembangan Langkahnya yakni, adanya potensi dan masalah, pengumpulan informasi, mendesain produk, validasi untuk desain, perbaikan Desain, uji kelayakan produk, Perbaikan produk yang telah diuji ,uji coba pemakaian, revisi produk yang telah coba dipakai jika semua sudah siap yang terakhir pembuatan produk masal.



Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan waktu untuk penelitian saat semester ganjil tahun pelajaran 2019-2020. Dalam penelitian ini hanya digunakan empat tahap dari semua tahap yang ada. Demikian tahapan yang digunakan oleh peneliti yakni potensi dan masalah, pengumpulan informasi data, Mendesain produk, dan ujicoba produk.

Agar dapat menganalisis data oleh validator dan respon dari siswa, digunakan analisis rating dengan menggunakan perhitungan tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Penilaian Tabel Skala Likert

Kriteria	Bobot Nilai	Prosentase (%)
Sangat Valid/Sangat Baik	5	86% - 100%
Valid/Baik	4	66% - 85%
Cukup Valid/Cukup Baik	3	51% - 65%
Tidak Valid/Tidak Baik	2	36% - 50%
Sangat Tidak Valid/Sangat Tidak Baik	1	20% - 35%

(Riduwan, 2006)

Dari data sudah didapat dari penilaian kerja praktek oleh siswa kemudian perhitungannya menggunakan tabel berikut.

**Tabel 1.2** Kriteria Penilaian Menggunakan skala rating

Kriteria	Bobot Nilai	Prosentase (%)
Sangat Baik	5	86% - 100%
Baik	4	66% - 85%
Cukup Baik	3	51% - 65%
Tidak Baik	2	36% - 50%
Sangat Tidak Baik	1	20% - 35%

(Riduwan, 2006)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil dari validasi ahli materi yang digunakan untuk menentukan kelayakan dari media pembelajaran yang dikembangkan (Lembar Kegiatan Peserta Didik yang berbasis *Problem based Learning*). Hasilnya menunjukkan bahwa dari tiga dimensi yang menjadi ukuran kelayakan, media tersebut berada pada kategori layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.

**Tabel 2** Hasil Validasi Ahli Materi kelayakan media pembelajaran LKPD

Aspek	Kriteria	Skor		Σ	%	Kategori
		V1	V2			
komponen kelayakan isi	Dimensi sikap spiritual					
	1. Ajakan untuk menghayati agama harus tersirat dalam LKPD pada bagian tertentu	4	4	8	80	Layak
	Dimensi Sikap Sosial					
	2. LKPD mengajak peserta didik sebagai pribadi yang mandiri, jujur, memiliki rasa ingin tahu, objektif, teliti, cermat, tekun, dan kritis	4	4	8	80	Layak
	3. LKPD mengajak para peserta didik untuk mengembangkan, bekerjasama, dan bertanggungjawab	4	4	8	80	Layak
Dimensi Pengetahuan						

4. LKPD disajikan memenuhi semua materi yang terkandung dalam KI 3 dan Kompetensi Dasar (KD)	4	5	9	90	Sangat Layak
5. LKPD disajikan memenuhi seluruh materi yang terkandung dalam KI 3 dan Kompetensi Dasar	4	5	9	90	Sangat Layak
<b>Total</b>	20	22	42	84	Sangat Layak

Berikut ini merupakan table hasil respon siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Dari dua aspek yang di ukur menunjukkan bahwa respon siswa menyatakan bahwa media pembelajaran tersebut sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

**Tabel 3** Hasil Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran

Aspek	Jumlah Skor	Skor Tertinggi	%	Kategori
<b>A.Kelayakan isi</b>				
Apakah adanya LKPD berbasis <i>Problem Based Learning</i> (PBL) ini membantu dalam memahami materi?	32	32	100	sangat layak
Apakah dalam langkah pembelajaran LKPD berbasis <i>Problem Based Learning</i> (PBL) ini membantu dalam memahami materi?	32	32	100	sangat layak
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>100</b>	<b>sangat layak</b>
<b>B.Kelayakan Penyajian</b>				
Apakah LKPD berbasis <i>Problem Based Learning</i> (PBL) ini menarik keinginan dan minat Anda untuk mempelajarinya?	26	32	81,25	sangat layak
Apakah LKPD berbasis <i>Problem Based Learning</i> (PBL) ini meningkatkan motivasimu untuk belajar?	29	32	90,63	sangat layak
<b>total</b>	<b>55</b>	<b>64</b>	<b>85,94</b>	<b>sangat layak</b>

Tabel 4 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Jumlah Siswa	Jumlah Soal	Jumlah Skor Rata-Rata	Skor Tertinggi	Kategori
32	5	84,06	100	Kritis Sekali

Dari hasil tes kemampuan berfikir kritis yang dilakukan oleh 32 siswa dengan 5 soal berbasis PBL maka LKPD ini mampu membuat para siswa berfikir kritis terhadap penyelesaian masalah yang ada pada soal tersebut. Dan menunjukkan jumlah keseluruhan skor rata-rata sebesar 84,06%. Sehingga dalam penelitian ini diperoleh hasil kritis sekali.

### Analisis kelayakan media pembelajaran LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) di SMKN 2 Buduran Sidoarjo.

Berdasarkan tabel 2 hasil validasi oleh ahli materi diperoleh nilai sikap spiritual 80%, nilai sikap sosial 80%, nilai pengetahuan 90% sehingga dikatakan sangat layak, jadi keseluruhan mendapat 86,67% sehingga dinyatakan sangat layak.

Metode penelitian pengembangan merupakan kegiatan ilmiah yang digunakan dalam merancang, menguji, meneliti dan memproduksi validitas produk yang sudah dihasilkan (Sugiyono, 2016). Penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan atau (R & D). Dalam penelitian ini akan dihasilkan produk berupa media pembelajaran LKPD berbasis PBL dalam mata pelajaran ekonomi sebagai penunjang pembelajaran tersebut.

- Menyusun hal yang dibutuhkan LKPD  
LKPD yang dikembangkan terdiri dari materi pokok yaitu bank dan Lembaga keuangan non bank. Pada awal pembelajaran peserta didik diberi pengantar materi yang kemudian dilanjutkan dengan pembagian kelompok dan pemberian tugas studi kasus.
- Menentukan judul LKPD  
Penentuan awal judul dimulai dari bank dan Lembaga keuangan non bank. Sehingga judul yang dikembangkan dalam LKPD ini yaitu "Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Mendeskripsikan Lembaga Jasa Keuangan Bank dan Non Bank"
- Penulisan LKPD  
Langkah-langkah penulisan LKPD harus memenuhi syarat yang telah ditentukan
- Merumuskan Kompetensi Keahlian  
Kompetensi keahlian dalam pengembangan LKPD ini yaitu Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan bank dan non bank.
- Menyusun Materi

Materi yang disusun adalah jenis bank dan Lembaga non bank. Sebelum melakukan kegiatan akan diberikan pengantar materi tentang pengertian bank dan Lembaga keuangan non bank. Tujuan diberikan pengantar materi yaitu sebagai stimulus awal.



Gambar 1. LKPD berbasis PBL

### Analisis Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran LKPD Berbasis PBL

Berdasarkan hasil uji respon siswa pada tabel 2 terhadap media pembelajaran LKPD berbasis PBL diperoleh nilai 85,94% sehingga dinyatakan sangat layak.

Ditujukan untuk siswa SMK Negeri 2 Buduran kelas X Jurusan Perbankan sebagai subjek penelitian yang berjumlah 32 siswa dengan rata-rata usia 15-16 tahun. Sehingga dapat disimpulkan kelompok usia tersebut memiliki rasa kaingin tahaun yang besar sehingga siswa lebih mudah untuk diajak mencari sumber informasi dan menyelesaikan suatu permasalahan secara mandiri. Permasalahan yang dihadapi siswa kurangnya mengasah kemampuan berpikir kritis sehingga mereka hanya diam saat dikelas. Pemilihan responden dilakukan oleh guru mata pelajaran perbankan SMKN 2 Buduran yang sudah mengetahui karakteristik dan kemampuan masing-masing peserta didik.

### Analisis Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran LKPD

Menggunakan penelitian pengembangan dengan tujuan mengembangkan Lembar Kegiatan Peserta Didik yang berbasis Problem Based Learning (PBL) pada kompetensi keahlian mendeskripsikan lembaga keuangan bukan bank sub-materi lembaga jasa keuangan dan Perbankan bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik yang terdiri Data hasil tes berpikir kritis diperoleh dari lembar tes berpikir kritis yang dikerjakan oleh peserta didik kemudian dinilai. Data hasil respon siswa kemudian dianalisis secara kualitatif agar dapat mengetahui pandangan peserta didik terhadap media yang telah dikembangkan. Analisis dilakukan dengan

menghitung jawaban peserta didik yang memilih “ya” disetiap kriteria.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran perbankan diperoleh informasi jika siswa kelas X SMKN 2 Buduran saat proses belajar dikelas kurang kritis. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu penyampaian materi kemudian diberi tugas atau latihan soal. Inilah yang menyebabkan peserta didik merasa jenuh, bosan dan pembelajaran materi ekonomi menjadi tidak terlaksana secara maksimal. Pemilihan responden dilakukan oleh guru mata pelajaran perbankan SMKN 2 Buduran yang sudah mengetahui karakteristik dan kemampuan masing-masing peserta didik.

Hasil Respon Siswa terhadap LKPD Berbasis PBL. Berdasarkan hasil penelitian diatas, aspek kelayakan isi mengenai LKPD berdasarkan validasi ahli materi memperoleh presentase 100%. Aspek penyajian diperoleh presentase 85,94% jadi keseluruhan mendapat 92,97% sehingga disimpulkan sangat layak. Dari hasil tes kemampuan berfikir kritis yang dilakukan oleh 32 siswa dengan menggunakan 5 soal tes berbasis *Problem Based Learning (PBL)* menunjukkan jumlah keseluruhan skor rata-rata sebesar 84,06 sehingga dengan adanya LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)* ini mampu membuat mereka berfikir secara kritis dalam penyelesaian sebuah masalah.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas didapat. Dari hasil analisis data dan pembahasan terhadap pengembangan media pembelajaran LKPD berbasis PBL materitoritas Bank dan Lembaga keuangan bukan bank, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut, Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti Hasil kelayakan media pembelajaran LKPD oleh para ahli materi memperoleh prosentase 84% sehingga dinyatakan sangat layak, hasil yang diperoleh oleh peneliti dari 32 siswa diperoleh hasil respon siswa terhadap media pembelajaran LKPD, memperoleh prosentase 85,94% sehingga dinyatakan sangat layak dan untuk tes kemampuan berfikir kritis memperoleh jumlah keseluruhan skor rata-rata sebesar 84,06% sehingga masuk pada kategori Kritis Sekali

Bahasa yang digunakan dalam LKPD yang dikembangkan dirasa kurang menarik serta sulit dipahami, akan tetapi dapat diperbaiki dengan mengganti bahasa yang lebih mudah dipahami..

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Abdul Sani, Ridwan. 2016. *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Daryanto. 2011. *Manajemen Pemasaran: Sari Kuliah*. Bandung: Satu Nusa.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar dan Media*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research dan Development*. Bandung: Alfabeta

Wijayanti, D., Saputro, S., & Nurhayati, N. D. 2015. Jurnal Pendidikan Kimia (JPK). *Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Hierarki Konsep Untuk Pembelajaran Kimia Kelas X Pokok Bahasa Pereaksi Pembatas, Vol 2 No 4*. 15-22.

Riduwan. (2016). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta